BAB II

PENDATAAN KABUPATEN LAMONGAN DAN MASYARAKATNYA

A. Letak Geografis

1. Letak dan batas Wilayah

Kabupaten Lamongan termasuk daerah Propinsi Jawa Timur, dan terletak pada : $6^{0}51'54''$ sampai dengan $7^{0}23'6''$ Lintang Selatan dan $112^{0}4'41''$ sampai dengan $112^{0}35'45''$ Bujur Timur.[1]

Wilayah Kab. Lamongan ini letaknya sangat strategis, hal ini karena terdapat jalur-jalur protokol yang menghubungkan antara Surabaya dan Jawa Tengah (Semarang). Dengan demikian dalam masalah hubungan darat daerah ini mudah dijangkau dari semua jurusan, dan ini memerlukan waktu yang begitu singkat.

Sedangkan lokasi penelitian kami bertempat di lembaga G.P.Ansor, tepatnya di Jl. Lamongrejo No : 9 Lamongan. Secara resmi lembaga G.P.Ansor itu tidak mempunyai kantor sendiri, akan tetapi selama ini yang dijadikan sebagai pusat kegiatan adalah kantor NU (Nahdlotul Ulama). Sedang pembangunan kantor G.P. Ansor masih dalam proses, bertempat di sebelah Timur kantor NU yang lama, dengan perbatasan :

---

[1] BAPPEDA, Pendataan Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan, 1993 / 1994, hlm. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sebelah Barat dibatasi dengan Jl. Akhmad Yani.

b. Sebelah Selatan dibatasi dengan Alun-alun.

c. Sebelah Utara dibatasi dengan jalan raya protokol Bojonegoro dan Surabaya.

d. Sebelah Timur Madrasah Tsanawiyah Ma'arif.[2]

Luas tanah Wilayah Kab. Lamongan mencapai kurang lebih 1.812.80 Hektar, yamg meliputi 25 Kecamatan dan 465 Desa dengan batas-batas Wilayah Kab. Lamongan ada lah :

1). Sebelah Utara : Laut Jawa

2). Sebelah Timur : Kabupaten Gersik

3). Sebelah Selatan : Kab. Mojokerto dan Jombang.

4). Sebelah Barat : Kab. Bojonegoro dan Tuban.

2. Keadaan Alam dan Penduduknya

a. Keadaan Alam

Ketinggian daerah Kab. Lamongan diatas permukaan air laut antara 0 - 7 meter, kemiringan 0 - 5 % dan cenderung Landai. Pada bagian Utara (Sepanjang - Bengawan Solo) sebagaimkawasan genangan air (Bonorowo)

Secara Geologi, sebagaian besar Kab. Lamongan menggambarkan daerah yang subur, hal ini karena mendapat curah hujan yang cukup banyak, dan ditambah dengan suhu

---

[2] Hasil Wawancara dengan, Bapak H Masyhud Mashadi Lamongan pada tanggal 3 April 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

udara yang sedang, maka tanah menjadi subur sehingga berpengaruh bagi lahan pertanian yang sangat produktif.

Adapun pembagian arial tanah di Kab. Lamongan meliputi :

1). Baku Sawah Resmi

2). Pertambakan

3). Baku Sawah Tidak Resmi

4). Sawah Tadah Hujan

5). Tegal

6). Pemukiman

7). Perkebunan

8). Kawasan Hutan

9). Kolam Ikan

b. Penduduknya

Jumlah penduduk di Kab. Lamongan pada tahun 1994 tercatat 1.164.976 Jiwa; 25 Kecamatan; 10 Jumlah Kelura han. Adapun rincian jumlah penduduk dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Menurut Jenis Kelamin

a. Laki-laki	:	566.538
b. Perempuan	:	598.438

2. Menurut Agama

a. Islam	:	1.161.138
b. Protestan	:	2.809
c. Katolik	:	557

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Lain-lain	:	472
3. Menurut Pencaharian		
a. Pertanian atau Pertambakan	:	372.243
b. Industri	:	40.973
c. Bangunan	:	11.507
d. Perdagangan	:	37.038
e. Perhubungan atau pengangkutan	:	12.537
f. Jasa Kemasyarakatan	:	67.770
g. Lain-lain	:	13.339 [3]

B. Segi-segi Kemasyarakatan

1. Segi Keagamaan

Umat islam yang berada di Wilayah Kab. Lamongan merupakan masyarakat yang mayoritas memeluk agama islam. Bila ditinjau dari kehidupan keagamaannya sangat giat dan taat dalam menjalankan syariat islam yang pokok (rukun islam) dan amalan sunnah lainnya. Hal ini bisa dilihat dari semaraknya mereka dalam menjalankan sholat berjamaah, pelaksanaan pengajian umum maupun pengajian rutin baik dimasjid, langgar serta antara rumah penduduk secara bergantian, yang meliputi : anak-anak kecil, remaja atau orang tua baik laki-laki maupun perempuan.[4]

---

[3] BAPPEDA, Op - Cit, hlm 3

[4] Hasil Wawancara dengan Bapak M. Sun'an Rifa'i pengurus Masjid Agung Lamongan pada tanggal 25 Maret 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semaraknya kegiatan yang telah dilakukan oleh masyarakat Lamongan itu menandakan suburnya nilai-nilai keagamaan yang ada, kegiatan lain yang merupakan semaraknya masyarakat dalam bidang keagamaan adalah banyaknya pembangunan Masjid maupun musollah serta pembangunan TPQ (Taman Pendidikan Al- Qur'an). Yang sumber biayanya baik dari swadaya masyarakat maupun dari bantuan pemerintah. Sampai sekarang jumlah Masjid sebanyak 1.378 buah dan langgar atau musollah 4.128 buah.[5]

Sedangkan organisasi Muhammadiyah dalam hal ini dapat dilihat dari kegiatan antara keduanya dalam menjalankan syariat islam yang saling mempengaruhi, dan juga dalam hal pengkaderan serta syiar-syiar islam lain nya. Organisasi lain ada tapi kecil pengaruhnya dan pengikutnya diantaranya : LDI, DDII, MUI.[6]

2. Segi Mata Perekonomian

Untuk mengetahui gambaran mata pencaharian atau perekonomian penduduk yang ada di Kab. Lamongan dapat dirinci sebagai berikut :

---

[5]Ibid, hlm 7

[6]Hasil Wawancara dengan, Bapak Yahya, Pegawai Depag Lamongan, 2 April 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Pertanian	372.243
2.	Industri	40.937
3.	Bangunan	11.507
4.	Perdagangan	37.038
5.	Pengangkutan dan Perhubungan	12.537
6.	Jasa Masyarakat	63.770
7.	Lain-lain	13.339
	Jumlah	551.407.00 [7]

Keterangan ;

Dengan memperhatikan data-data diatas menunjukkan jenis mata pencaharian atau sumber perekonomian penduduk Kab. Lamongan, dan dari data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa sebagian besar penduduknya hidup dengan bertani, baik pemilik tanah, penggarap tanah maupun buruh tani. Hal ini karena jumlah lahan pertanian cukup luas, disamping itu sebagian yang lain mata pencahariannya sebagai pedagang pengrajin, peternak serta menjadi pegawai negeri maupun pegawai suwasta.

[7] BAPPEDA, Log Cit, hlm 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Segi Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam dunia pendidikan Kab. Lamongan terus mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat, hal ini disebabkan karena minat dan perhatian masyarakat Lamongan dalam dunia pendidikan sangat pesat.

Adapun yang membuktikan perkembangan dan kemajuan pendidikan di Lamongan adalah semakin banyaknya jumlah sekolah yang berdiri dan jumlah muridnya.Berikut ini data-data yang menunjukkan keberadaan sekolah di Lamongan dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas dan perguruan tinggi sebagai berikut :

No	Jenis sekolah	Jumlah Sklh	Jumlah Murid
1.	Taman Kanak-kanak	823	33.257
2.	Sekolah Dasar	1. 347	181.224
3.	SMTP dan Mts	264	55.524
4.	SMTA dan MA	189	25.600
5.	Perguruan Tinggi	8	1.491 [8]

Keterangan ;

Dengan memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan sekolah mulai dari taman kanak-kanak (TK) sampai dengan

[8] Ibid, hlm 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tantangan yang dihadapi adalah bagaimana merancang konsep, program sekolah menengah atas (SMTA) yang ada di Kab. Lamongan ini dapat memberikan kesempatan bagi semua anak usia sekolah untuk dapat menuntut ilmu sampai ketingkat atas bahkan sampai perguruan tinggi.

Anggota masyarakat Kab. Lamongan mempunyai kemampuan yang berbeda-beda itu berkembang dalam hubungan sosial. Akhirnya dari proses hubungan itu timbul suatu kebudayaan. Dalam hal ini salah satu bentuk kebudayaan itu adalah upacara ritual, contohnya selamatan orang-orang yang telah meninggal 2 harinya, 40 harinya, 100 harinya dan 1000 harinya, juga acara tingkepan. Adapun kebudayaan lainnya adalah berupa kesenian.

Dalam masalah budaya yang ada di Kab. Lamongan sangat banyak dan telah terbagi menjadi dua etnis budaya antara lain :

1). Budaya dari Utara yang disebut dengan budaya pesisiran yang bernafaskan islam, diantaranya adalah Hadrah, Samroh (Khasidah), Kuntulan (kembangan), dan Pencak Silat.

2). Sedangkan budaya yang berasal dari Selatan disebut Mojopahitan yang sudah dipengaruhi oleh Hindu dan Budha seperti : Wayang Kulit, Tayupan, Ludruk dan Orkes.

---

[9] Hasil Wawancara dengan Bapak Suyari, Pegawai Dikbud Lamongan pada tanggal 2 April 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id